

Seniman Jenius Leonardo da Vinci

Minggu, 21 Desember 2014 | Dibaca 2079 kali



Lukisan kreasi
Leonardi da Vinci
berjudul Monalisa



Lukisan kreasi
Leonardi da Vinci
berjudul Monalisa



Studi anatomi
manusia



Leonardo da Vinci



Studi anatomi
manusia



Studi anatomi kuda



Studi anatomi bayi
dalam kandungan



Lukisan kreasi
Leonardo da Vinci



Lukisan kreasi
Leonardo da Vinci



Lukisan kreasi
Leonardo da Vinci



Sketsa studi
pemandangan
kreasi Leonardo da
vinci



Don Kingman,
Besakih Temple
Bali (Cat Akrilik di
kanvas)



Gunawan Bagea,
Upacara Bali (Cat
Minyak di Kanvas)
Ukuran 95 x 85 cm



Dullah, Irigasi
Candi (Cat Minyak
di Kanvas)
Ukuran 50 x 60 cm.



Kartika Affandi, Dua
Pura Tamansari
Mangu
(Cat Minyak di
Kanvas) Ukuran
199 x 120 cm



I Wayan Djumu,
Mythology (Acrylic
on canvas)
Ukuran 69 x 90 cm

Oleh: Dr. Agus Proyatno, M.Sn.

Leonardo da Vinci (1452-1519) seniman Italia dari zaman Renaisans. Zaman kebangkitan ilmu pengetahuan, teknologi, filsafat, sastra dan seni. Berlangsung di Eropa abad 14, 15 dan 16. Abad pembawa bangsa Eropa mencapai kemajuan di segala bidang pengetahuan. Leonardo dikenal sebagai seniman jenius. Dia tidak hanya berhasil menciptakan lukisan-lukisan masterpiece. Dia juga ahli anatomi, arsitek, pahat, teknik mesin, geologi, botani, matematika, hingga musik.

Kejeniusannya di berbagai bidang ilmu tampak dari karya-karyanya, hingga kini terdokumentasikan dengan baik di sejumlah museum. Leonardo, juga membuat tulisan dan gambar pada lembaran-lembaran kertas. Pemikiran-pemikirannya, dia ungkapkan tidak hanya dengan tulisan, juga dengan gambar-gambar. Meskipun di zamannya, belum ada sekolah seperti sekarang ini, dia memiliki cara dan kebiasaan hidup akademisi modern. Pemikirannya terungkap secara terstruktur melalui tulisan dan gambar.

Karya-karya Leonardo menunjukkan visinya yang menembus masa depan, masa beberapa abad kemudian. Pemikiran-pemikirannya mendahului zamannya. Dia menggambarkan mesin terbang, sistem hidrolik, hingga persenjataan militer canggih. Semua pemikirannya menjadi kenyataan pada abad 20, lima ratus tahun kemudian.

Karya-karyanya merupakan pemikiran seorang pionir atau perintis. Dia pelopor ilmu pengetahuan. Untuk mengetahui anatomi manusia, dia membedah mayat. Digambarkan secara detail struktur dan anatomi tubuh manusia. Catatan-catatan dibuat untuk menjelaskan gambar. Digambarkannya struktur tulang, otot, dan peredaran darah manusia. Dia bahkan juga menggambarkan posisi bayi dalam kandungan secara tepat. Pengetahuan yang dihasilkannya sangat berguna bagi ilmu kedokteran modern.

Gambar lainnya berupa anatomi hewan dan tumbuhan. Keahlian lainnya adalah bidang teknik mesin, Sketsa-sketsanya menggambarkan parasut terjun, cara kerja mesin terbang dengan baling-baling (helicopter), mesin pelontar peluru (meriam). Leonardo juga membuat perhitungan-perhitungan konstruksi bangunan di bidang arsitektur.

Karya-karya sainsnya canggih, demikian juga dengan karya-karya seninya. Sebagai kreator lukisan dia berhasil menciptakan banyak karya masterpiece. Setiap karya seni yang dia ciptakan adalah masterpiece.

Sejumlah karyanya masih disaksikan jutaan orang dari seluruh penjuru dunia, hingga hari ini. Mona Lisa, lukisan potret paling mashyur di dunia. Karya lainnya, tidak kalah terkenal adalah The Last Supper, karya seni religius yang paling banyak direproduksi di seluruh penjuru dunia hingga hari ini.

Lukisan-lukisan karya Leonardo terdiri dari berbagai ukuran. Ada karyanya yang berukuran kecil sekitar 15 x 60 cm. Ada juga yang berukuran besar, lebih dari 200 cm panjang sisinya. Lukisan potret Mona Lisa termasuk yang berukuran kecil, kurang dari 100 cm panjang sisinya. Media lukisannya selain kertas adalah kain, panel kayu juga dibuat pada dinding.

Leonardo mengerjakan sejumlah lukisan untuk bangunan peribadatan yang menggambarkan kehidupan orang-orang suci. Salah satu karyanya adalah St. Jerome in the Wilderness. Karya-karya lainnya yang menggambarkan kisah kitab suci antara lain Adoration of the Magi, Virgin of the Rocks, John the Baptist dan Virgin and Child with St. Anne.

Leonardo seniman sekaligus ilmuwan jenius. Karyanya mengekspresikan nilai-nilai humanisme, religius, juga rasionalisme. Semua yang dipikirkannya tidak terwujud pada masa hidupnya tetapi ratusan tahun sesudahnya.

Belajar dari Leonardo, apa yang kita anggap khayalan hari ini, ternyata bisa menjadi kenyataan pada masa mendatang. Kecerdasan manusia berkembang di luar kemampuan manusia sendiri untuk memprediksinya.

Penulis dosen pendidikan seni rupa FBS Unimed dan Pengelola Pusat Dokumentasi Seni Rupa Sumatera Utara